

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan menganalisis, menggambarkan lalu menghubungkan data yang telah diperoleh melalui pemahaman dan penulisan.¹ Dengan fokus utama penelitian kualitatif, Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data non-numerik, yang tidak dapat dihitung atau diukur secara kuantitatif. Pendekatan ini sangat sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kompleks dan memiliki sifat subjektif.² Penelitian ini berupaya mengungkap kondisi nyata berdasarkan temuan di lapangan terkait program kerja Badan Amil Zakat Nasional Kalimantan Selatan (BAZNAS KALSEL).

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses perencanaan dan pelaksanaan strategi STP di BAZNAS Kalimantan Selatan. Secara spesifik, subjek penelitian mencakup staf BAZNAS Kalimantan Selatan meliputi staf bagian pengumpulan, tim layanan, digital

¹ Matthew B. Miles dkk., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Fourth edition (SAGE, 2020).

² Elia Ardyan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di berbagai Bidang* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

dan data serta bagian promosi publikasi dan komunikasi BAZNAS Kalimantan Selatan. Subjek-subjek tersebut dipilih karena memiliki pengalaman, pemahaman, atau keterlibatan langsung dalam implementasi strategi pemasaran zakat.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi strategi STP (*Segmenting, Targeting, Positioning*) yang diterapkan oleh manajemen BAZNAS Kalimantan Selatan, terutama yang berkaitan dengan segmentasi masyarakat dalam hal pengumpulan zakat, penentuan target donatur (*muzakki*), strategi penempatan posisi (*positioning*) BAZNAS di mata masyarakat, hubungan antara strategi STP dengan efektivitas pengumpulan zakat, pengaruh strategi tersebut terhadap kegiatan zakat di Kalimantan Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yang bertempatkan di Jalan Jenderal Sudirman No. 1 Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.³

³ "PPID BAZNAS RI - BAZNAS PROV KALSEL."

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data di lapangan, sehingga informasi yang dihasilkan bersifat orisinal dan merefleksikan kondisi empiris objek penelitian secara aktual.⁴ Sumber data primer diperoleh langsung dari informan penelitian melalui wawancara dan observasi. Informan tersebut antara lain pimpinan BAZNAS Kalimantan Selatan, kepala atau staf bagian pengumpulan zakat, kepala atau staf layanan, digital dan data serta bagian promosi, publikasi dan komunikasi BAZNAS Kalimantan Selatan, *muzakki* (pembayar zakat).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui pihak kedua, yaitu pihak atau lembaga yang telah lebih dahulu mengumpulkan dan mengolah data, baik berupa instansi terkait, lembaga resmi, maupun penulis atau peneliti sebelumnya, yang disajikan dalam bentuk dokumen seperti buku, laporan, buletin, arsip, dan publikasi ilmiah lainnya, serta digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer dalam penelitian.⁵ Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip yang relevan, antara lain laporan

⁴ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009).

⁵ Waluya, *Sosiologi*.

tahunan BAZNAS Kalimantan Selatan, brosur, pamflet, dan materi kampanye zakat, *website* resmi dan media sosial BAZNAS Kalimantan Selatan, data statistik pengumpulan dan pendistribusian zakat, dan pengelolaan zakat.

2. Sumber Data

a. Informan

Informan adalah individu yang mampu menjawab pertanyaan peneliti. Secara sederhana, informan adalah seseorang yang diwawancara oleh peneliti karena dianggap memiliki informasi yang relevan dengan apa yang ingin diketahui oleh peneliti.⁶ Informan dari penelitian ini adalah staf atau amil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kalimantan Selatan

b. Dokumen

Dokumen merupakan kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bentuk bahan dokumentasi. Sebagian besar informasi ini berupa surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan lain-lain.⁷ Dokumen yang akan diambil untuk bahan penelitian berupa laporan pengumpulan zakat di BAZNAS Kalimantan Selatan beberapa tahun terakhir, surat menyurat dan catatan harian.

⁶ Tedi Sutardi, *Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya* (PT Grafindo Media Pratama, 2009).

⁷ “Arti kata dokumen - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 12 Januari 2026, <https://kbbi.web.id/dokumen>.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi langsung atau komunikasi antara pihak pewawancara dan responden.⁸ Wawancara adalah metode komunikasi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi, pendapat, atau cerita dari seseorang melalui dialog berupa pertanyaan dan jawaban.⁹ Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap staf atau amil dan petinggi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kalimantan Selatan.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat fenomena secara terstruktur pada subjek atau objek yang diamati. Metode ini sering digunakan untuk mengevaluasi perilaku individu.¹⁰ Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas lembaga dalam proses pengumpulan zakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data terkait berbagai hal atau variasi yang terdapat dalam bentuk seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapor, leger, dan

⁸ “Arti kata wawancara - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*,” diakses 25 Januari 2026, <https://kbbi.web.id/wawancara>.

⁹ Yusuf Tojiri dkk., *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data* (Takaza Innovatix Labs, 2023).

¹⁰ Fahmi Rizal dan Muhammad Ihsan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan* (Merdeka Kreasi Group, 2023).

lainnya.¹¹ Pengumpulan data sekunder berupa laporan tahunan, brosur, media promosi, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan strategi STP.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, sesuai dengan model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.¹² Proses analisis data tersebut mencakup tiga alur kegiatan yang saling berkaitan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yakni sebuah proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan kodifikasi dan kategorisasi terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi untuk memisahkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian dari data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah pengorganisasian data yang telah terkategorii ke dalam pola-pola hubungan atau sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk teks naratif, tabel, atau bagan, guna mempermudah pemahaman terhadap kompleksitas fenomena yang diteliti.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

¹² Miles dkk., *Qualitative Data Analysis*.

3. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Proses ini adalah penarikan serta verifikasi kesimpulan. Peneliti melakukan upaya pencarian makna secara mendalam terhadap data yang telah terorganisasi untuk mengidentifikasi pola, alur sebab-akibat, maupun proposisi yang muncul. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat tentatif dan akan terus diuji validitasnya melalui penelusuran kembali pada catatan lapangan (verifikasi) guna memastikan bahwa temuan penelitian ini memiliki kredibilitas yang kokoh dan objektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan parameter krusial dalam menjamin bahwa seluruh informasi yang dihimpun dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah serta merepresentasikan realitas objektif di lapangan. Sebagaimana ditegaskan oleh Sugiyono, uji keabsahan dilakukan untuk memperkuat derajat kepercayaan (*credibility*) terhadap temuan penelitian. Langkah ini menjadi preventif agar hasil analisis terbebas dari distorsi bias subjektivitas peneliti maupun ketidakkonsistenan informasi yang diberikan oleh informan.¹³

Dalam konteks penelitian ini, pengecekan keabsahan data difokuskan untuk memvalidasi temuan mengenai implementasi strategi *Segmenting, Targeting, dan Positioning* (STP) dalam mengoptimalkan pengumpulan zakat pada BAZNAS Kalimantan Selatan. Peneliti berupaya memastikan bahwa potret

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D* (Alfabeta, 2024).

strategi yang digambarkan dalam penelitian ini selaras dengan kondisi faktual di organisasi tersebut.

Guna mencapai validitas tersebut, peneliti menerapkan teknik triangulasi data. Secara operasional, triangulasi ini dilakukan dengan melakukan konfirmasi silang (*cross-check*) dan perbandingan data yang diperoleh dari berbagai informan yang terlibat langsung dalam perumusan serta eksekusi strategi STP di BAZNAS Kalimantan Selatan. Melalui proses verifikasi antar-sumber ini, data yang terkumpul tidak hanya diuji akurasinya, tetapi juga diperdalam maknanya. Pendekatan ini pada akhirnya akan memperkokoh kredibilitas hasil penelitian sehingga kesimpulan yang diambil memiliki landasan akademik yang kuat dan objektif.